

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan simpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *explanatory style* pada anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung memiliki *pessimistic explanatory style*.
2. Mayoritas anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung dengan *pessimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *temporary*, *specific*, dan *external*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) mayoritas anak yang menderita *leukemia* memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *temporary*, *specific*, dan *internal*.
3. Mayoritas anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung dengan *optimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *permanent*, *universal*, dan *internal*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) mayoritas anak

yang menderita *leukemia* memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *temporary, specific, dan external*.

4. Pemahaman anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung terhadap *explanatory style* ibu, memiliki kaitan dengan *explanatory style* yang dimiliki anak. Kritik dari orangtua atau pengurus yayasan, serta krisis yang dialami anak memiliki kaitan dengan *explanatory style* anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung. Selain itu lamanya anak menderita *leukemia* dan stadium pada anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung menunjukkan kaitan dengan *explanatory style* anak.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih banyak mengenai *explanatory style* anak agar dapat membuat batasan normatif dalam menentukan kriteria penggolongan pada setiap dimensi, sehingga dapat mengetahui dimensi mana yang perlu ditingkatkan. Selain itu, melakukan penelitian kualitatif mengenai faktor yang memengaruhi *explanatory style* dan dimensinya sehingga mendapatkan gambaran yang mendalam. Membuat kuesioner data penunjang yang lebih sesuai dengan dengan situasi dan kondisi dari sampel yang diteliti.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi para pengurus dan pengajar di Yayasan “X” Kota Bandung, dapat mengetahui gambaran umum mengenai *explanatory style* anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung, sehingga dapat merancang intervensi berupa motivasi bagi anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung dalam memandang keadaan baik dan keadaan buruk yang dialami anak, sehingga anak memiliki *optimistic explanatory style*. Selain itu dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif terhadap anak yang lamanya menderita *leukemia* kurang dari 1 tahun, serta terhadap anak yang menderita *leukemia* dengan stadium III dan IV.
2. Bagi orangtua dari anak yang menderita *leukemia* di Yayasan “X” Kota Bandung, agar mengubah cara pandangnya menjadi *optimistic explanatory style* sehingga anak dapat mengadopsi cara pandang tersebut. Selain itu memberikan masukan agar orangtua memandang keadaan buruk yang dialaminya terjadi hanya sementara dan pada situasi tertentu.